

V. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan :

1. Bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pola komunikasi penyuluh pertanian lapangan di Desa Kota Baru adalah pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah, dimana pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah berkategori tinggi sedangkan pola komunikasi satu arah berkategori sedang.
2. Penerapan budidaya kelapa sawit di Desa Kota Baru tergolong kategori tinggi 63,67 % dan tergolong kategori sedang sebesar 36,33 %.
3. Berdasarkan analisis menggunakan *Rank Spearman* diperoleh bahwa pola komunikasi satu arah tidak memiliki hubungan dengan penerdapan budidaya kelapa sawit dengan kategori hubungan yang lemah dan memiliki arah negatif. Sedangkan untuk pola komunikasi dua arah dan multi arah memiliki hubungan dengan penerapan budidaya kelapa sawit dengan kategori hubungan yang cukup kuat serta memiliki arah yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diperoleh saran, yaitu :

1. Komunikasi PPL sebaiknya terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan, karena Penerapan budidaya kelapa sawit ini cukup baik. Pemberian penyuluhan berlanjut oleh PPL sangat diperlukan guna menunjang keberlanjutan budidaya dan lebih meningkatkan penerapan budidaya yang baik.
2. Dengan adanya hasil setiap peneliti diharapkan dapat diperhatikan serta ditinjau kembali efektivitas serta penerapan yang terjadi di lapangan apakah telah terealisasi dengan baik sesuai yang diharapkan atau perlu diberi perhatian lebih khusus
3. Dengan adanya banyak penelitian tentang Pola Komunikasi diharapkan PPL dapat menyampaikan pesan dengan mengadakan forum diskusi kepada petani agar tercapainya tujuan yang diharapkan.